

**Analisis Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha  
Mahasiswa UKM Nitro Art Club**

**Madrianah**

[madrianahmadrianah@gmail.com](mailto:madrianahmadrianah@gmail.com)

Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Nitro Art Club. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Teknik Analisa data yang digunakan berupa analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t (Parsial). Adapun Hasil penelitian bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Nitro Art Club.

**Kata Kunci :** Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Minat Mahasiswa Berwirausaha

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan proses pengembangan intelektual, keterampilan dan kreatifitas yang memiliki resiko tinggi dalam menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat untuk masyarakat dan mendatangkan keuntungan bagi para pelaku usaha sehingga mereka mampu mandiri

dalam berwirausaha. Kewirausahaan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan maju mundurnya suatu perekonomian karena bidang kewirausahaan mampu menyerap tenaga kerja.

Ricky W. Griffin dalam Yuniarto, 2004 mengemukakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah pemikiran untuk

pengelolaan usaha kecil. Pernyataan Griffin yang mengemukakan bahwa kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat di mengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar. Karena disadari ataupun tidak, dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM. (Yuniarto, 2004). Berkembangnya suatu perekonomian maka akan di ikuti pula dengan meningkatnya jumlah wirausaha.

Kontribusi yang diberikan wirausaha yaitu seperti menciptakan lapangan kerja, produk dan proses yang inovatif. Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini karena dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan

lapangan kerja dengan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

*Zimmerer* (2008), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada mahasiswa sehingga dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir.

Suharti dan Sirine (2011), menyatakan bahwa Perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah wirausahawan dengan mencetak lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Perguruan Tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya dan

memberikan motivasi untuk berani berwirausaha sebagai pilihan karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan materi tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di tingkat perguruan tinggi, bukan hanya itu saja bahkan beberapa penerapan berwirausaha juga diditerapkan oleh mahasiswa dari UKM (Nitro Art Club). Nitro Art Club, merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa di Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar yang menjadi wadah organisasi mahasiswa dalam mengasah keterampilan/minat bakat yang dimiliki mahasiswa seperti seni musik, tari, drama/teater dan sebagainya. Berdasarkan fakta yang diterima peneliti melalui observasi langsung kepada beberapa

mahasiswa Nitro Art Club, peneliti menemukan fakta bahwa tidak sedikit mahasiswa Nitro Art Club yang berhasil memulai untuk berwirausaha baik itu saat mereka tengah menjalani pendidikan maupun setelah lulus dari perguruan tinggi.

Beberapa jenis usaha bisnis mahasiswa yang di temukan oleh peneliti adalah bisnis pulsa elektrik, jual snack/cemilan lokal, hijab/jilbab, mendirikan kedai minuman dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011), meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta, dengan faktor dominan adalah memperoleh pendapatan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Faktor personal merupakan faktor yang menyangkut aspek kepribadian, seperti pernah di PHK, faktor usia dan lainnya. *Environment* merupakan faktor yang berhubungan dengan lingkungan fisik seperti kursus bisnis atau inkubator bisnis. Dan

*sociological* merupakan faktor yang berhubungan dengan keluarga atau orang sekitar seperti dorongan keluarga dan relasi kerjasama. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Santoso (2016), tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kebebasan dalam bekerja akan berdampak pada peningkatan minat kewirausahaan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Nitro Art Club (Y) dan variabel bebas yaitu Ekspektasi Pendapatan (X) sehingga hipotesis yang dalam penelitian ini yaitu ekspektasi pendapatan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Nitro Art Club. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *convenience* sampling dimana peneliti memberikan kuesioner kepada 50 orang mahasiswa UKM Nitro Art Club. Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t Parsial.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kewirausahaan**

Pengertian wirausaha menurut Tarmudji (2006) adalah: Wirausaha bila ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “Berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha dapat diartikan sebagai berikut: “Seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Atau lebih sederhana dirumuskan sebagai, “Seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup”. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan usahanya.

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Inpres No. 4 tahun 1995). Mulyadi (2017), Secara umum tahapan

memulai berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan memulai, pada tahapan ini seseorang yang berminat melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang memungkinkan untuk membuka usaha baru.
- b. Tahapan melaksanakan usaha, tahapan ini seseorang calon pengusaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan keputusan, pemasaran dan melakukan evaluasi.
- c. Mempertahankan usaha, tahap dimana enterprenuer berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.
- d. Mengembangkan usaha, tahap dimana jika hasil yang diperoleh positif, mengalami perkembangan, dan dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang,

menganalisa peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh orang lain. Wirausaha yang berhasil biasanya memacu sebuah mimpi dan berusaha merealisasikannya karena adanya kepercayaan yang tinggi akan kesuksesan yang dapat diraih. Mutis (2005), memberikan ciri-ciri pribadi wirausaha yang paling sering diungkapkan adalah:

- 1) Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu
  - 2) Adanya kebutuhan akan *control*
  - 3) Melihat ke masa depan
  - 4) Kecenderungan untuk mengambil resiko
  - 5) Mempunyai jiwa kepemimpinan
- Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi ditunjang dengan kebutuhan mencapai sesuatu, kontrol, kreatif, resiko jiwa pemimpin dan bebas serta berorientasi ke masa depan.

## 2. Minat Berwirausaha

Istilah minat telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan telah diterapkan dalam banyak hal. Beberapa ahli berusaha memberikan pengertian serta definisi mengenai minat. Menurut

Tarmudji dalam Ginting dan Yuliawan (2015), menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Sandjaja dalam Siswadi (2013), menyebutkan minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Adapun alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan
- b. Sosial, untuk memperoleh gengsi atau status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu banyak orang.
- c. Pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat
- d. Pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor

tersebut adalah hak kepemilikan (*property right*), kemampuan/ kompetensi (*competency/ability*), dan insentif (*incentive*). Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan (*environment*). (Suryana, 2008). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhitama (2014), yang membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Responden penelitian Adhitama adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
- 3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan (2016), berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- 3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- 4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

### 3. Ekspektasi Pendapatan

Berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari wirausaha tidak dapat diprediksi, terkadang dapat melebihi pendapatan yang diharapkan. Pendapatan yang diharapkan adalah pengharapan seseorang atas pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha atau pekerjaan. (Tutik, 2021).

Dyah (2011) Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor dari dalam terdiri dari faktor pendidikan, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar terdiri dari modal (pendapatan), fasilitas yang tersedia, pemasaran, tersedianya bahan, tempat usaha, dan tersedianya konsumen.

Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik

harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Ansar, 2019).

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Hasil pengujian uji t (parsial) diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel ekspektasi pendapatan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa UKM Nitro Art Club.

### **SARAN**

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam atau dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, dengan demikian dapat menjadi pengetahuan tambahan pula bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP)”. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ansar, Muhyadin. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar”.
- Dyah, Palupi. 2011. “Minat Berwirausaha Ibu Ibu Rumah Tangga Di Vila Mutiara Cikarang Bekasi”. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ginting, M , Eko Yuliawan. 2015 “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STIMIK Mikroskil Medan”. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 5. STIMIK Mikroskil.
- Mulyadi, Hari. 2017. “Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta”. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Musdalifah, Andi. 2018. “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PT. Bank SulSelBar Kantor Pusat Makassar”. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
- Mutis. 2005. “Kewirausahaan yang Berproses”. Jakarta: Grasindo.
- Santoso, Fajar Royan. 2015. “Hubungan Antara Kecerdasan Financial Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Diponegoro”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Santoso, Tri Djoko. 2016. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta”. Jurnal *Saintech* Politeknik Indonusa Surakarta ISSN: 2355-5009 Vol. 1 Nomor 5 Juni Tahun 2016.
- Setiawan, Deden. 2016. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswadi,.Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619.
- Suhartini, Yati. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam

- Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta”). *Jurnal Akmenika UPY*, volume 7, 2011.
- Suharti Lieli dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2, (September 2011): 124- 134.
- Suryana. 2008. “Kewirausahaan”. Salemba empat. Jakarta.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Tarmudji, T. 2006. “Prinsip-Prinsip Wirausaha” Yogyakarta: Liberty.
- Tuskeroh. 2013. “Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritime Raja Ali Haji”. Skripsi. Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Tutik, Aprilia Widianingsih. 2021. “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha”. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo*, Volume VIII Nomor 1.
- Yuniarto, A.Y. 2004. “Minat Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Kewirausahaan di Jurusan Manajemen FE USD untuk Berwirausaha”. *Jurnal ANTISIPASI*. Volume 8 (1).
- Zimmerer, Thomas W., dkk. 2008. “Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil”. Jakarta: Salemba Empat.